BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi serta selaras dengan perkembangan masyarakat yang modern, banyak perusahaan atau lembaga-lembaga membutuhkan sebuah sistem yang dapat mendukung perkembangan usahanya dengan lebih baik. Sekarang ini semua perusahaan atau lembaga instansi sudah menggunakan sistem komputerisasi yang berisi aplikasi - aplikasi untuk membantu perusahaan tersebut mengolah data dengan baik.

PT. INTI (Persero) Bandung merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dibidang teknologi telekomunikasi. Fokus bisnis dari PT INTI tertuju pada kegiatan jasa *engineering* yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen, memaksimalkan *value* perusahaan serta mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan, serta berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

PT INTI memiliki divisi pengadaan dan logistik dimana divisi ini sangat berperan penting dalam kegiatan permintaan barang atau jasa yang berasal dari konsumen, pembuatan sistem telekomunikasi yang diinginkan konsumen sampai didistribusikan kepada konsumen. Kegiatan pengadaan berlangsung secara terus menerus, sehingga pengelolaan data termasuk memonitoring data pada divisi ini sangat berperan penting.

Oleh sebab itu suatu sistem komputerisasi sangat diperlukan untuk membantu divisi ini berjalan dengan baik. Apabila tidak ada sistem komputerisasi yang baik maka aktivitas perusahaan akan menjadi terhambat, mulai dari perencanaan dan penjadwalan aktivitas yang tidak sesuai dan tepat waktu, arsip yang tidak tersusun dengan rapi dan klasifikasi dokumen tidak konsisten, penyelesaian pekerjaan yang tidak tepat waktu dan banyak lagi hal-hal buruk yang bersumber dari pengelolaan dan monitoring barang dan jasa yang tidak optimal bahkan dapat mengakibatkan tingginya biaya operasional daripada seharusnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa sistem komputerisasi sangat berperan penting di divisi ini, oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat suatu sistem komputerisasi pada Divisi Pengadaan dan Logistik di PT INTI. Dari hasil pengamatan tersebut, maka penulis menyusunnya dalam sebuah laporan dengan judul **"MEMBANGUN SISTEM MONITORING PENGADAAN BARANG/JASA"** demi mengatasi permasalahan yang sudah dipaparkan diatas.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dari penelitian adalah bagaimana membangun Sistem Monitoring Pengadaan Barang / Jasa di Divisi Pengadaan dan Logistik?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah Membangun Sistem Monitoring Pengadaan Barang / Jasa.

1.3.2 Tujuan

1. Mengefisienkan pengelolaan data konsumen
2. Memperlancar aktivitas perusahaan.
3. Mengklasifikasikan dokumen dan arsip agar tersusun rapi.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembangunan sistem monitoring pengadaan barang / jasa di kantor Divisi Pengadaan dan Logistik PT. INTI ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, maka masalah dibatasi hanya kepada hal-hal di bawah ini :

a. Data masukan untuk sistem monitoring yang di bangun mencakup data Proyek, Nama Barang / Jasa, data SPPB/J , data HPS, data SPPH, data SPK.

b. Proses yang terjadi meliputi penginputan data lalu akan di olah ke dalam *database*.

c. Data keluaran dari sistem monitoring yang di bangun adalah data Proyek, Nama Barang / Jasa, data SPPB/J , data HPS, data SPPH, data SPK.

d. Perangkat lunak yang digunakan yaitu Microsoft Windows 7 sebagai Sistem operasi, *Java* sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai database.

e. Aplikasi ini berjalan dengan basis desktop.

f. Pemodelan proses menggunakan OOP (Objek Oriented Programming).

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan dan pencarian informasi dalam penyusunan Laporan ini, kami melakukan beberapa metode dalam penulisan laporan tersebut. Antara lain dengan cara :

1. Melakukan metode Observasi (pengamatan) Kegiatan dilapangan, sehingga, dari proses tersebut, kami mendapatkan suatu topik ataupun informasi yang berguna buat penulisan laporan
2. Metode Tanya jawab dan wawancara ke pada pembimbing Kerja Praktek Lapangan
3. Pencarian informasi di website PT.INTI khususnya di Unit divisi Pengadaan dan Logistik
4. Pencarian informasi di perpustakaan dengan tujuan untuk melengkapi dasar teoritis dari buku ataupun bahan penunjang dalam Laporan Kerja Praktek

1.5.2 Tahap Pembangunan Aplikasi

Paradigma yang digunakan dalam membangun perangkat lunak adalah model *waterfall* (Gambar 1.1) terdiri dari beberapa tahap seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

a. System Engineering

Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan pada level sistem yaitu kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, orang dan basis data. Pengumpulan

kebutuhan ini penting dilakukan karena sistem informasi (PL) yang akan dibangun merupakan bagian dari sistem komputer.

b. System Analysis

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk sistem informasi (PL) yang berupa data input, proses yang terjadi dan output yang diharapkan dengan melakukan wawancara dan observasi, hasilnya berupa diagram yang dapat berupa use case diagram, activity diagram, sequence diagram, collaboration diagram, class diagram, diagram keterhubungan entitas (ERD)..

c. Design

Menterjemahkan analisa kebutuhan ke dalam bentuk rancangan sebelum penulisan program yang berupa perancangan antarmuka (input dan output), perancangan file-file atau basis data dan merancang prosedur (algoritma).

d. Coding

Tahapan penterjemahan hasil perancangan (detil) kedalam program-program yang menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai.

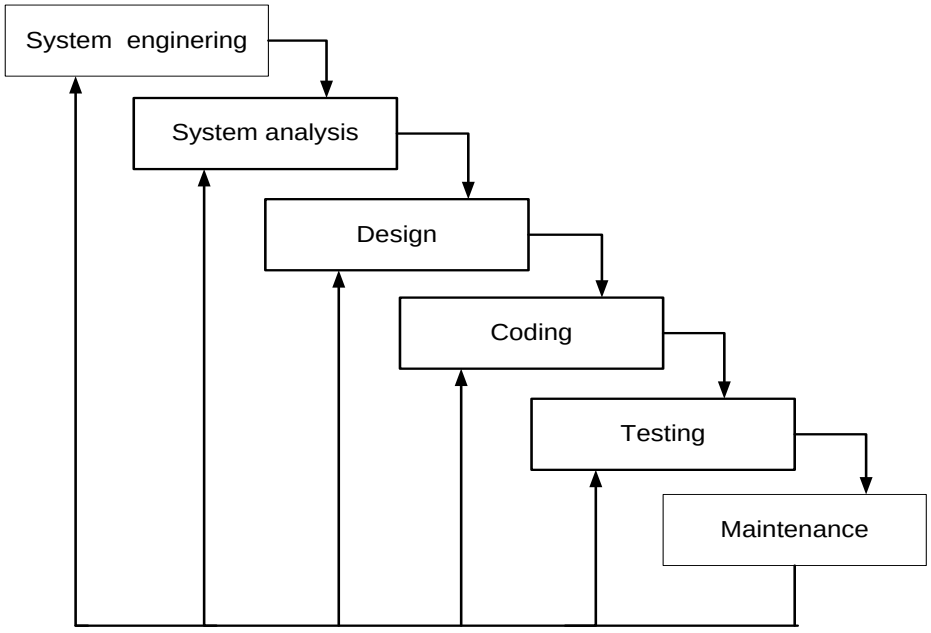
e. Testing

Program yang telah dibuat harus diuji, proses pengujian difokuskan pada kebenaran logika internal perangkat lunak dan fungsional sistem serta interaksi antara sistem dan pemakai.

f. Maintenance

Sistem yang telah diuji kemudian diserahkan ke petugas untuk diinstall dan dioperasikan sesuai kebutuhannya, tahapan perawatan dibutuhkan dalam masa

itu dengan dilakukan pengecekan kesalahan operasionalnya atau perubahan yang diinginkan petugas.



Gambar 1.1 Skema model *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penlisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan dari kegiatan kerja praktek di divisi Pengadaan dan Logistik PT.INTI Bandung.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang profil PT.INTI Bandung khususnya divisi Pengadaan dan Logistik, logo PT.INTI Bandung, badan hukum kantor PT.INTI Bandung, struktur organisasi dan *job description* PT. INTI Bandung dan landasan teori kantor PT.INTI Bandung.

BAB III PEMBAHASAN

Memaparkan tentang kegiatan yang dilakukan pada waktu kerja peraktek mengenai analisis dan perancangan sistem. Analisis sistem berupa analisis masalah, analisis fungsional yang terdiri dari prosedur-prosedur yang terlibat dari sistem yang sedang berjalan, analisis dan kebutuhan non-fungsional yang membahas analisis dan kebutuhan pengguna (*user*), perangkat keras, dan perangkat lunak, ERD, analisis kebutuhan fungsional yang memaparkan OOP, spesifikasi proses, dan kamus data dari sistem yang akan dirancang. Sedangkan perancangan sistem berupa tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi berupa perancangan baik perancangan data yang dibuat dalam skema relasi, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka aplikasi yang terdiri dari perancangan tampilan, pesan, serta perancangan prosedural.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran untuk perusahaan yang bersangkutan.